

SOSIALISASI MENGENAI KEPATUHAN MINUM OBAT CACING BAGI ANAK-ANAK SD NEGERI 4 JAMBON KABUPATEN GROBOGANGigih Kenanga Sari¹⁾, Miki Rofi'atun Masriah²⁾, Diyana Wulandari³⁾**ABSTRACT***Published Online**March 20, 2023**This online publication has been corrected***Authors**

- 1) *SI Farmasi UNAN,*
Email:
gigihkenangasariapt@gmail.com
- 2) *SI Farmasi UNAN,*
Email:
mikirofiatun651@gmail.com
- 3) *SI Farmasi UNAN,*
Email:
dianawulandari643@gmail.com

doi: -

Background: Worms are an infectious disease caused by the entry of parasites in the form of worms into the human body. Worm infections can cause public health problems, especially in children who are still in elementary school age. If worms are not treated, they will reduce the child's learning ability and the child's health. **Objective:** to increase the level of knowledge among students regarding the importance of taking worm medicine regularly, preventing worms in everyday life, and to create children who have more self-aware personalities, so they do not get worms. **Method:** Socialization and discussion in SD N 4 Jambon class 5. **Results:** There were 22 students in 1 class who complied with taking worm medicine for students at SD N 4 Jambon. **Conclusion:** compliance awareness of students taking worm medicine for students at SD N 4 Jambon.

Keywords: *obedience, worms, students***Correspondence to:**

Name
Institusi
Address
Email:
Phone:

Latar Belakang: Kecacingan merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh masuknya parasit berupa cacing kedalam tubuh manusia. Infeksi cacing dapat menyebabkan masalah kesehatan masyarakat, khususnya pada anak yang masih dalam usia sekolah dasar. Cacingan jika tidak diatasi maka akan mengurangi kemampuan belajar anak dan kesehatan anak. Tujuan: meningkatkan tingkat pengetahuan pada siswa mengenai pentingnya minum obat cacing secara teratur, pencegahan cacingan dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat menciptakan anak yang memiliki kepribadian lebih mawas diri, sehingga tidak terkena penyakit cacingan. **Metode:** Sosialisasi dan diskusi di SD N 4 Jambon kelas 5. **Hasil:** Terdapat 22 siswa dalam 1 kelas yang patuh minum obat cacing bagi siswa di SD N 4 Jambon. **Simpulan:** kepatuhan kesadaran siswa minum obat cacing bagi siswa di SD N 4 Jambon.

Kata Kunci: *kepatuhan, cacingan, siswa*

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan hidup sehari-hari, kecacingan atau penyakit cacing merupakan masalah kesehatan yang cukup mengkhawatirkan. Masalah- masalah kecacingan ini umumnya tersebar pada daerah yang status kebersihannya kurang. Berbagai jenis cacing usus masih merupakan masalah kesehatan masyarakat dan sering dijumpai baik di kota maupun di desa di Indonesia, seperti cacing gelang (*Ascaris Lumbricoides*), cacing cambuk (*Trichuris Trichiura*) dan cacing tambang (*Hookworm*) yang dapat mengakibatkan anemia, gangguan gizi, gangguan pertumbuhan dan gangguan kecerdasan (Hairani et al., 2014).

Infeksi cacing yang ditularkan melalui tanah/ Soil Transmitted Helminth (STH) adalah salah satu infeksi yang paling umum di seluruh dunia dan mempengaruhi komunitas tertinggal dengan kondisi sanitasi yang buruk (Prastiono & Hardono, 2016). Infeksi cacing usus ditularkan melalui tanah yang tercemar telur cacing, tempat tinggal yang tidak saniter dan cara hidup yang tidak bersih merupakan masalah kesehatan masyarakat di pedesaan dan di daerah kumuh perkotaan di Indonesia. Tinggi rendahnya frekuensi kecacingan berhubungan dengan kebersihan pribadi dan sanitasi lingkungan. Kerugian yang

disebabkan karena keberadaan cacing usus cukup relevan untuk diperhatikan berkaitan dengan pengembangan kualitas sumber daya manusia (Fadhila, 2016).

Infeksi cacing dapat menyebabkan masalah kesehatan masyarakat, khususnya pada anak yang masih dalam usia sekolah dasar. 30% masalah stunting adalah karena kecacingan (Wahyuni & Kurniawati, 2019). Cacingan jika tidak diatasi dan berlangsung lama pada anak Sekolah Dasar, maka akan mengurangi kemampuan belajar anak dan kesehatan anak, sehingga sangat penting untuk mengenali dan mencegah penyakit kecacingan pada anak sejak dini (Fadhila, 2016).

Prevalensi Cacingan di Indonesia pada umumnya masih tinggi yaitu antara 2,5% - 62%. Tingginya tingkat prevalensi ini disebabkan karena Indonesia merupakan Negara dengan iklim tropis dan memiliki tingkat kelembabab udara yang tinggi. Personal hygiene yang buruk dapat mempermudah penularan infeksi STH yang mengakibatkan menurunnya kondisi kesehatan, gizi, kecerdasan dan kehilangan darah. Infeksi cacing dapat menurunkan produktifitas penderitanya sehingga secara ekonomi banyak menyebabkan kerugian (PERMENKES RI, 2017). Prevalensi kecacingan di Indonesia berkisar 20-86% dengan rata-rata 30%. Infeksi cacing perut ini dapat

mempengaruhi status gizi, proses tumbuh kembang dan merusak kemampuan kognitif pada anak yang terinfeksi (Fadhila, 2016).

Dampak yang ditimbulkan oleh infeksi cacung cukup serius, maka perlu dilakukan pengendalian penyakit ini secara efektif dan efisien. Anak usia sekolah dasar merupakan salah satu sasaran yang menjadi prioritas dalam program pengendalian kecacingan (Hairani et al., 2014).

METODE

Adapun pelaksanaan penyuluhan ini diisi dengan presentasi dan diskusi materi pencegahan cacung pada anak. Diskusi ini sebagai pendekatan edukatif dan mencari informasi seberapa dalam partisipasi anak-anak untuk mencegah cacung. Tahap persiapan yang kami lakukan sebelum melakukan penyuluhan diantaranya adalah :

1. Materi-materi tentang pencegahan cacung yang mudah dipahami oleh anak usia dini.
2. Mencetak banner dan leaflet.
3. Menyiapkan materi yang akan dijadikan sebagai bahan posttest.
4. Menyiapkan doorprize sederhana untuk meningkatkan semangat para siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesadaran siswa yang Meningkat: Kegiatan PKM dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pencegahan cacung.



Pengetahuan meningkat: Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, seperti siswa SD N 4 Jambon kelas 5, dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang penyakit cacung.



22 Siswa SD N 4 Jambon kelas 5 dapat menerapkan program sosialisasi yang telah di berikan. Sosialisasi dapat digunakan untuk menyelenggarakan sesi penyuluhan atau pelatihan di sekolah-sekolah yang bertujuan untuk mengedukasi siswa tentang cacung dan

cara mencegahnya.



SIMPULAN

1. Perbaiki tata nilai siswa dalam mengenal pencegahan cacingan dan pentingnya minum obat cacing secara teratur.
2. Siswa dapat mengimplementasikan pencegahan cacingan dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMAKASIH

Semua pihak yang telah membantu dalam sosialisasi di SD N 4 Jambon.

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan RI. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik

Indonesia Nomor 15 Tahun 2017 tentang Penanggulangan Cacingan. Jakarta: Kemenkes RI.

2. Fadhila, N. (2016). Worm Disease in Children. *Jurnal Agromed Unila*, 2(3).
3. Hairani Budi & Juhairiyah. 2014. *Jurnal: Infeksi Cacing Usus Pada Anak Sekolah Sdn I Manurung Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan Tahun 2014*.
4. Irianto, 2013. *Parasitologi Medis*. Bandung: cv alfabeta.
5. Natadisastra, 2019. *Parasitologi Kedokteran Ditinjau Dari Organ Tubuh Yang Diserang*. Jakarta: EGC
6. Prastiono A, Hardono. 2016. *Kecacingan Sebagai Salah Satu Faktor Penyebab Menurunnya Prestasi Belajar Siswa Wormy As One Of Causative Factor Reverse Learning Student Achievement*
https://www.researchgate.net/publication/322760574_Kecacingan_Sebagai_Salah_Satu_Faktor_Penyebab_Menurunnya_Prestasi_Belajar_Siswa.
7. Soedarto. 2016. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran Edisi kedua*. Jakarta: CV Sagung Seto.